

# PENYAJIAN GRAFIK

- Grafik
- Grafik Garis
- Grafik Batang
- Diagram Lingkaran
- Diagram Gambar (Pictogram)
- Diagram Peta (Cartogram)

# Grafik

Grafik merupakan bentuk penyajian data secara visual yang dibuat dari data yang telah disajikan dalam tabel dengan tujuan agar data dapat lebih mudah dipahami.

## Keunggulan Penyajian Grafik

- Lebih efektif dalam menggambarkan suatu **perkembangan data dari waktu ke waktu**.
- Lebih efektif dalam menggambarkan **perbandingan antar kategori**.
- Lebih menarik daripada tabel karena disajikan secara visual.
- Lebih mudah **dipahami** daripada tabel.
- Mengurangi kejenuhan melihat angka-angka.
- Lebih mudah dalam memberikan gambaran secara umum/menyeluruh.

## Hal yang perlu diperhatikan dalam memilih grafik yang tepat



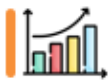
Tujuan yang ingin dicapai



Jenis data yang digunakan



Segmentasi pengguna data



## PANDUAN MEMILIH GRAFIK

Panduan Memilih Grafik yang sesuai dengan data yang disajikan



Sumber: *Effective Data Visualization, The Right Chart for The Right Data* (Evergreen, S.D.H, 2017)

Beberapa jenis grafik yang sering digunakan:

GRAFIK GARIS



DIAGRAM GAMBAR



DIAGRAM PETA



GRAFIK BATANG



DIAGRAM LINGKARAN



# Grafik Garis

**Grafik garis** adalah grafik yang digunakan untuk menggambarkan perkembangan data secara kontinu. Pola atau kecenderungan data dapat dengan mudah kita ketahui dari grafik garis, yaitu dengan melihat arah garis yang menghubungkan titik-titik pada grafik tersebut. Pola yang disajikan dapat menurun, naik atau mendatar.

Grafik garis terdiri dari:

- Grafik Garis Tunggal
- Grafik Garis Berganda
- Grafik Garis Komponen Berganda
- Grafik Garis Saling Menimbang
- Grafik Garis Interval

## GRAFIK GARIS TUNGGAL

Grafik garis tunggal biasanya digunakan untuk memberikan gambaran perkembangan satu jenis data.

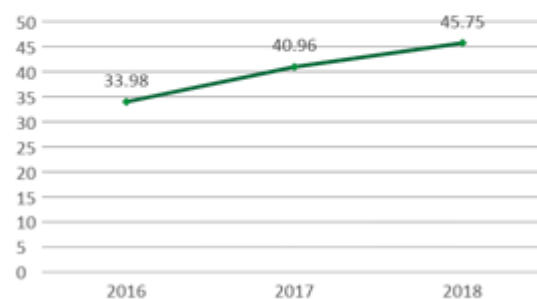
### Contoh Analisis:

Siswa usia 5 – 24 tahun yang menggunakan internet mengalami peningkatan setiap tahun, yaitu 33,98 persen pada tahun 2021 meningkat menjadi 45,75 persen pada tahun 2023.

Penggunaan internet dapat mendukung siswa dalam pelajaran di sekolah, akan tetapi dapat pula menjadi penghambat karena dapat mendistraksi dari siswa untuk belajar.

Sebaiknya penggunaan internet oleh siswa diiringi oleh pengawasan dari orang tua siswa.

Gambar 1 Persentase Siswa Usia 5-24 Tahun Yang Mengakses Internet di Desa Pelangi, 2021–2023



## GRAFIK GARIS BERGANDA

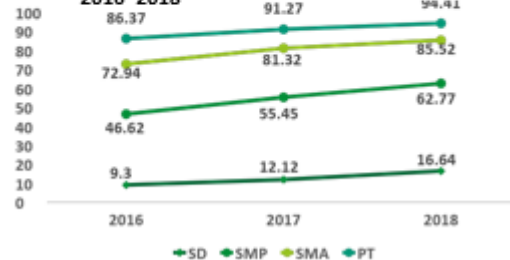
Grafik garis ini memberikan gambaran perkembangan dari beberapa data dalam satu tabel.

### Contoh Analisis:

Penggunaan internet dari tahun ke tahun mengalami peningkatan pada semua jenjang pendidikan siswa, termasuk penggunaan oleh siswa SD yang meningkat dari 9,3 persen pada tahun 2021 menjadi 16,64 persen pada tahun 2023.

Pada jenjang perguruan tinggi pun mengalami peningkatan, dapat dilihat pada Gambar 2 bahwa penggunaan internet hanya sebanyak 86,37 persen pada tahun 2021 menjadi 94,41 persen pada tahun 2023. Peningkatan penggunaan yang dialami oleh semua jenjang pendidikan menunjukkan bahwa internet digunakan oleh siapa saja dan semakin tinggi jenjang pendidikan, maka semakin tinggi pula siswa yang menggunakan internet.

Gambar 2 Persentase Siswa Yang Mengakses Internet Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Pelangi, 2016–2018



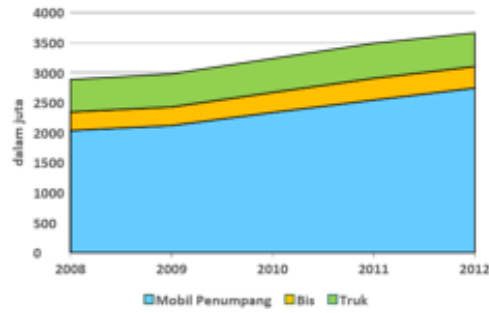
Sumber: Survei Sosial Ekonomi

### GRAFIK GARIS KOMPONEN BERGANDA

- Grafik garis ini bertujuan untuk melihat perkembangan dari beberapa jenis data, sekaligus untuk melihat perkembangannya secara kumulatif.
- Grafik garis ini dapat ditampilkan dengan versi jumlah serta versi persentase kumulatif.

**Contoh Analisis:**  
 Jumlah dan persentase kendaraan di DKI Jakarta didominasi oleh mobil penumpang dibandingkan dengan bis dan truk. Jumlah kendaraan di DKI Jakarta mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan paling banyak terjadi pada mobil penumpang yang berjumlah 2.034.943 mobil pada tahun 2008 menjadi 2.742.414 mobil penumpang pada tahun 2012.

Gambar 3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di DKI Jakarta, 2008-2012



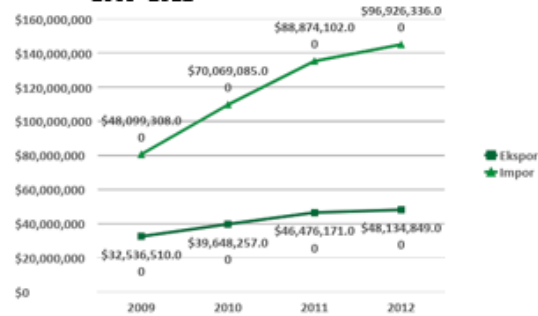
Sumber: Survei Sosial Ekonomi

### GRAFIK GARIS SALING MENIMBANG

Kegunaan grafik ini adalah untuk melihat perkembangan dari dua kelompok data yang saling berlawanan, sehingga perkembangan selisih antara dua kelompok data tersebut dapat diketahui. Misalnya, data tentang pendapatan dan pengeluaran, ekspor dan impor, dan sebagainya.

**Contoh Analisis:**  
 Jumlah impor yang dilakukan melalui DKI Jakarta masih jauh lebih tinggi daripada nilai eksportnya. Selain itu, terjadi peningkatan impor dari 48,099,308 USD pada tahun 2009 menjadi 96,926,336 USD pada tahun 2012. Peningkatan impor ini terjadi dua kali lipat dalam kurun waktu 3 tahun. Hal ini tidak diimbangi dengan nilai ekspor yang dilakukan yaitu dari 32,536,510 USD menjadi 48,134,849 USD dari tahun 2009 ke 2012. Maka pemerintah sebaiknya mengidentifikasi penyebabnya dan melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan ekspor ke luar negeri.

Gambar 4 Nilai Ekspor dan Impor di DKI Jakarta, 2009-2012



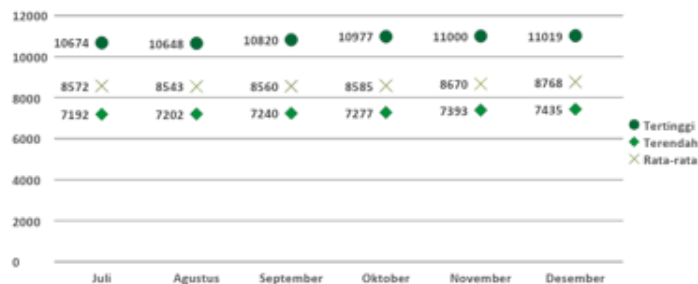
Sumber: Publikasi Provinsi DKI Jakarta Dalam Angka

### GRAFIK GARIS INTERVAL

Grafik ini digunakan untuk menggambarkan perkembangan data yang mempunyai dua nilai. Misalkan mengenai data harga beras tertinggi dan terendah suatu daerah, keuntungan terbesar dan terkecil dari suatu penjualan dan sebagainya.

**Contoh Analisis:**  
 Nilai rata-rata harga beras grosir di Pasar Induk Cipinang dari bulan Juli sampai dengan Desember 2012 cenderung berada lebih dekat kepada harga terendah beras. Harga terendah dan tertinggi beras mengalami peningkatan secara konsisten setiap bulannya. Hal ini perlu menjadi sorotan Pemerintah agar tidak terjadi lonjakan kenaikan harga beras dan dapat mengendalikan harganya untuk stabil.

Gambar 5 Nilai Tertinggi, Terendah, dan Rata-rata Harga Beras Grosir di Pasar Induk Cipinang, Juli 2012- Desember 2012



Sumber: Publikasi Provinsi DKI Jakarta Dalam Angka

# Grafik Batang

## GRAFIK BATANG TUNGGAL

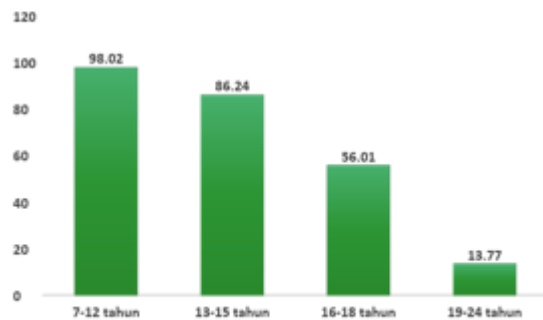
Grafik batang ini untuk menggambarkan perbandingan beberapa data pada periode yang sama (berasal dari tabel satu arah).

Tabel 1 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur di Desa Pelangi, 2023

Kelompok Umur (1)	Angka Partisipasi Sekolah (APS) (2)
7-12 tahun	98,02
13-15 tahun	86,24
16-18 tahun	56,01
19-24 tahun	13,77

Sumber: Survei Sosial Ekonomi

Gambar 1 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur di Desa Pelangi, 2023



Sumber: Survei Sosial Ekonomi

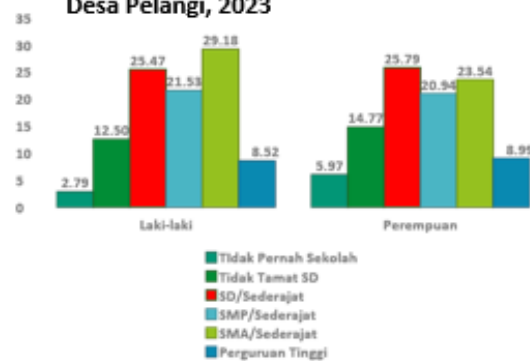
## GRAFIK BATANG BERGANDA

Grafik ini [No Title] rkan perbandingan beberapa data yang dirinci menurut beberapa kategori.

### Contoh Analisis:

Pendidikan antara laki-laki dan perempuan masih terdapat kesenjangan. Adanya proporsi penduduk perempuan yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki yang tidak pernah sekolah dan tidak tamat SD. Lebih lanjut, terdapat kesenjangan yang cukup nyata pada tamatan SMA/Sederajat (29,18 persen dan 23,54 persen) pada proporsi penduduk laki-laki yang tamat SMP/ sederajat dan SMA/Sederajat lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan.

Gambar 1 Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan di Desa Pelangi, 2023

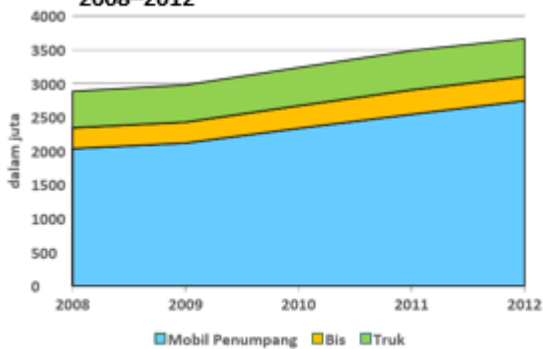


Sumber: Survei Sosial Ekonomi

## GRAFIK BATANG KOMPONEN BERGANDA

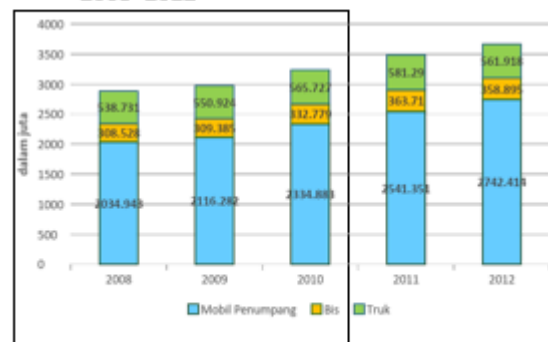
Grafik ini menggambarkan perbandingan data yang dirinci menurut beberapa kategori sekaligus dapat menggambarkan perbandingan jumlah datanya maupun jumlah kumulatifnya. Grafik batang ini dapat ditampilkan dengan versi jumlah serta versi persentase kumulatif.

**Gambar 3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi DKI Jakarta (juta unit), 2008–2012**



Sumber: Publikasi Provinsi DKI Jakarta Dalam Angka

**Gambar 3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi DKI Jakarta (juta unit), 2008–2012**

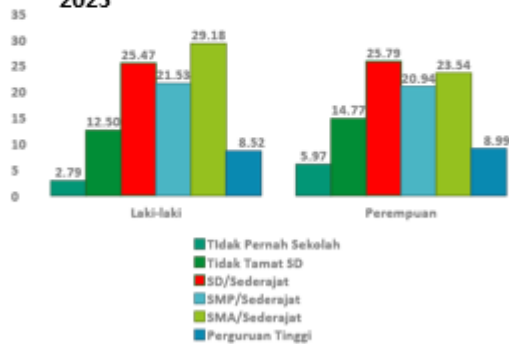


Sumber: Publikasi Provinsi DKI Jakarta Dalam Angka

## GRAFIK BATANG MENDATAR

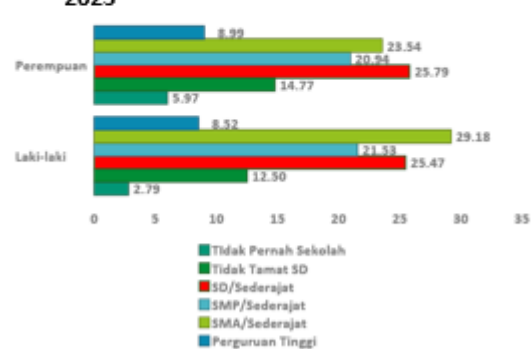
Grafik ini biasanya untuk menggambarkan perbandingan antara kategori yang satu dengan kategori lainnya pada suatu periode tertentu.

**Gambar 1 Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan, 2023**



Sumber: Survei Sosial Ekonomi

**Gambar 1 Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan, 2023**



Sumber: Survei Sosial Ekonomi

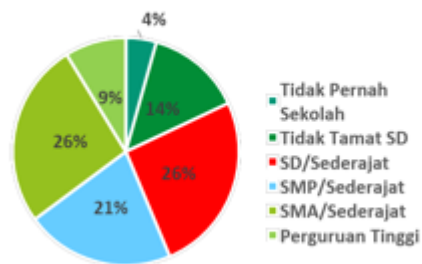
# Diagram Lingkaran

**Diagram lingkaran** pada dasarnya sama dengan grafik batang tunggal: memberi gambaran mengenai perbandingan beberapa data dalam satu periode waktu. Perbedaannya: grafik lingkaran perbandingan tersebut dilihat dari nilai persentasenya, sedangkan grafik batang tunggal adalah nilai mutlakny.

## Contoh Analisis:

Tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan penduduk pada umumnya mencapai pendidikan menengah. Data tersebut memperlihatkan bahwa hanya 26 persen atau satu dari empat penduduk 15 tahun ke atas telah tamat SM/Sederajat, sedangkan penduduk yang menyelesaikan jenjang Perguruan Tinggi (PT) hanya 9% persen.

**Gambar 3 Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Persen), 2023**



Sumber: Survei Sosial Ekonomi

# Diagram Gambar (Pictogram)

**Diagram gambar (pictogram)** sering dipakai untuk mendapatkan gambaran secara kasar dari suatu persoalan dan sebagai penyajian visual yang baik bagi orang awam, terlebih jika simbol yang digunakan cukup menarik.

**Contoh Analisis:**

Jumlah peserta didik di DKI Jakarta pada Tahun Ajaran 2017/2018 pada jenjang SD lebih tinggi lebih dari setengah kali lipat dibandingkan jenjang SMP maupun SMA/SMK. Lebih lanjut, terlihat bahwa ternyata jumlah peserta didik SMK lebih tinggi sedikit dibandingkan dengan jumlah peserta didik SMA.

**Gambar 1 Jumlah Murid Menurut Jenjang Pendidikan di DKI Jakarta, 2017/2018**



Sumber: Publikasi Provinsi DKI Jakarta Dalam Angka

